

Prosedur Audit Utang Usaha Pada PT Akns Oleh Kap Heliantono & Rekan

Ika Nurfitriani ^{1,*}, Chita Oktapriana ²

¹ Diploma Tiga Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924, e-mail:

ikaanurfitriani@gmail.com.

² Sarjana Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924, e-mail:

chitaoktapriana@binainsani.ac.id.

* Korespondensi: e-mail: chitaoktapriana@binainsani.ac.id.

Diterima: 8 Juli 2022; Review: 10 Juli 2022; Disetujui: 29 Juli 2022.

Cara sitasi: Nurfitriani I, Oktapriana C. 2022. Analisis Prosedur Audit Utang Usaha Pada PT AKNS oleh KAP Heliantono & Rekan. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. 7 (1): 35 – 44.

Abstrak: Audit sangat penting dilakukan untuk menguji dan menentukan laporan keuangan sudah disajikan secara wajar dan layak atau tidak. Prosedur audit dilakukan pada seluruh akun yang terdapat dalam laporan keuangan, terutama pada akun utang usaha yang memiliki nilai materialitas tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil dari penerapan prosedur audit utang usaha pada PT AKNS oleh KAP Heliantono & Rekan. Dalam penerapan prosedur audit atas utang usaha pada PT AKNS, ditemukan kendala berupa vendor belum membalas surat konfirmasi sampai dengan tanggal yang telah ditentukan maka dilakukan prosedur alternatif *subsequent payment*. Penelitian ini menggunakan teknik analisa dalam bentuk kualitatif, serta teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara (interview) dan studi pustaka. Hasil dari penerapan prosedur alternatif *subsequent payment*, menghasilkan saldo yang sesuai dengan bukti-bukti invoice *outstanding*. Dengan ditemukannya saldo akun yang sesuai, akun utang usaha disajikan secara wajar dan layak pada prosedur audit yang dilakukan pada PT AKNS oleh KAP Heliantono & Rekan.

Kata kunci: Prosedur Audit, Utang Usaha, *Subsequent Payment*, Surat Konfirmasi, Vendor.

Abstract: An audit is very important to do to test and determine whether the financial statements are presented fairly and properly or not. Audit procedures are carried out on all accounts contained in the financial statements, especially accounts payable accounts that have a high materiality value. The purpose of this study was to find out the results of the application of accounts payable audit procedures at PT AKNS by KAP Heliantono & Partners. In the implementation of audit procedures on accounts payable at PT AKNS, it was found that there were obstacles in the form of vendors not responding to the confirmation letter until the specified date, then an alternative procedure for subsequent payments was carried out. This study uses analytical techniques in the form of qualitative, and data collection methods are carried out by conducting interviews and literature studies. The result of alternative procedures application for subsequent payments, results in a balance that matches the evidence of outstanding invoices. With the discovery of the appropriate account balances, accounts payable are presented fairly and appropriately in the audit procedures performed on PT AKNS by KAP Heliantono & Partners.

Keywords: Audit Procedure, Accounts Payable, Subsequent Payment, Confirmation Letter, Vendors.

1. Pendahuluan

Pada era perkembangan industri keempat yang bersamaan dengan adanya pandemi Covid 19 ini, masyarakat banyak membuka lapangan usaha baru sebagai mata pencahariannya. Usaha tersebut berupa perusahaan yang berskala kecil seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sampai perusahaan berskala besar seperti perusahaan multinasional. Baik dalam bidang kuliner, tata busana, peralatan rumah tangga, kesehatan, dan lain sebagainya. Dengan bermunculannya usaha-usaha baru ini, akan semakin meningkatkan daya saing antar perusahaan yang bergerak pada masing-masing bidang. Perusahaan harus segera mencari strategi handal untuk dapat mempertahankan eksistensi perusahaan di masa seperti ini.

Menurut [1] pada setiap perusahaan, bagian keuangan memegang peranan penting dalam merencanakan strategi yang handal. Sehingga pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan dapat memperoleh laporan tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang terstruktur mengenai posisi keuangan, kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan [2]. Untuk dapat mempertahankan eksistensi perusahaan, diperlukan modal yang cukup besar. Dibutuhkannya modal yang cukup besar, membuat perusahaan membutuhkan dana dari investor atau bahkan berhutang kepada pihak ketiga untuk mencukupi segala kebutuhan yang diperlukan perusahaan. Dalam menanamkan modal ataupun memberikan pinjaman, investor dan pihak ketiga terlebih dahulu harus memahami dan menganalisis laporan keuangan sehingga memiliki landasan untuk mengambil keputusan investasi yang menguntungkan di masa yang akan datang.

Pada kenyataannya, tidak semua perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Adanya ketidaksesuaian atau salah saji dalam membuat laporan keuangan, bisa dikarenakan tidak menyimpan dokumen transaksi dengan baik, adanya kesalahan dalam pencatatan nominal, perbedaan sistem pencatatan antara penerima utang dengan pemberi utang, kekeliruan dalam menyusun jurnal, serta kesalahan dalam melakukan perhitungan. Untuk meminimalisir kesalahan penyajian dalam laporan keuangan, dibutuhkan jasa audit untuk memeriksa dan menganalisis laporan keuangan. Menurut [3] dalam melaksanakan prosedur audit, auditor eksternal harus mengacu pada standar yang telah ditetapkan dalam Standar *Auditing*. Standar *Auditing* merupakan standar audit yang ditetapkan dan disahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Semua akun yang terdapat pada laporan keuangan perlu dilakukan pemeriksaan dan analisis atas kebenaran dan keabsahannya. Salah satu akun yang perlu dilakukan pemeriksaan, yaitu akun utang atau kewajiban. Audit atas utang penting dilakukan karena memiliki nilai materialitas yang tinggi terhadap salah saji laporan keuangan [4]. Nilai materialitas tinggi pada akun utang usaha dikarenakan memiliki saldo yang seringkali berjumlah besar, serta relatif mahal untuk melakukan audit pada akun tersebut. Oleh sebab itu, membuat auditor seringkali menilai risiko inheren (risiko bawaan) dengan tingkat sedang atau tinggi.

Pemeriksaan utang usaha dilakukan untuk memastikan bahwa pengklasifikasian utang telah dilakukan dengan tepat, serta untuk memastikan apakah perusahaan mampu melakukan pembayaran utang sesuai dengan nominal dan dalam waktu jatuh tempo yang tertera pada bukti pembayarannya atau tidak. Dilakukan pengujian atas rincian saldo utang usaha untuk memastikan bahwa utang yang disajikan pada laporan posisi keuangan benar-benar terjadi dan tidak dikurangkan atau bahkan dihilangkan. Oleh sebab itu, penting dilakukannya prosedur audit atas akun utang usaha untuk mengetahui adanya kesalahan yang terdapat pada akun tersebut. Apabila ditemukan masalah pada akun utang usaha, auditor dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen perusahaan untuk melakukan pembenahan dalam mengelola akun utang usaha agar tidak ditemukan lagi salah saji dalam laporan keuangan di masa yang akan datang.

Utang Usaha

Utang usaha merupakan kewajiban yang dilakukan perusahaan untuk membayar sejumlah uang kepada kreditur di masa yang akan datang dalam jangka waktu singkat, atas transaksi yang dilakukan di masa lalu [5]. Utang merupakan salah satu sumber dana yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan memaksimalkan laba [6].

Audit

Audit merupakan sebuah proses atau prosedur pemeriksaan pada laporan keuangan [7]. Laporan keuangan yang telah disusun perusahaan dilakukan pemeriksaan kebenaran atas semua transaksi oleh pihak ketiga yang bersifat independen dan tidak memihak siapapun dalam perusahaan [8]. Umumnya dalam pelaksanaan audit dilakukan oleh akuntan publik untuk menilai seberapa layak atau wajarnya penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Pemberian pendapat atau opini pada laporan keuangan, menunjukkan auditor (akuntan publik) telah memperoleh keyakinan yang cukup bahwa laporan keuangan telah terbebas dari adanya salah saji yang material [9]. Laporan keuangan yang harus dilakukan pemeriksaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Perencanaan Audit

Menurut Standar Audit "SA" 300 [10] Rencana audit adalah lebih rinci daripada strategi audit secara keseluruhan, karena rencana audit mencakup sifat, saat, dan luas prosedur audit yang akan dilaksanakan oleh anggota tim perikatan. Perencanaan atas prosedur audit tersebut terjadi selama pelaksanaan audit seiring dengan berkembangnya rencana audit untuk perikatan tersebut.

Prosedur audit atas utang usaha secara keseluruhan bertujuan untuk menentukan apakah saldo yang terdapat pada laporan keuangan disajikan dengan layak dan wajar atau tidak [4]. Pada saat melakukan prosedur audit atas kewajiban auditor menekankan pada kewajiban yang kurang saji atau bahkan hilang. Auditor profesional biasanya memiliki latar belakang yang memungkinkan untuk mengetahui tujuan audit yang harus dicapai dan mana yang tidak relevan untuk pencapaian tujuan dalam mengevaluasi suatu masalah. Oleh sebab itu, program audit wajib dirancang sebagai landasan auditor terkait prosedur audit yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan audit.

Terdapat tiga (3) tahap dalam merancang perencanaan audit [2], yaitu: Tahap I (Melakukan identifikasi risiko bisnis klien yang mempengaruhi utang usaha, Melakukan penetapan materialitas kinerja dan Menilai risiko inheren untuk utang usaha, serta Menilai risiko pengendalian untuk siklus akuisisi dan pembayaran), Tahap II (Membuat rancangan dan pelaksanaan pengujian pengendalian serta pengujian substantif atas transaksi untuk siklus akuisisi dan pembayaran), dan Tahap III (Membuat rancangan dan melaksanakan prosedur analitis untuk utang usaha, serta Membuat rancangan pengujian atas rincian saldo utang usaha untuk memenuhi tujuan audit yang berkaitan dengan saldo).

Prosedur Audit Atas Akun Utang Usaha

Prosedur audit dilakukan untuk mengetahui entitas beserta dengan lingkungannya, termasuk pada pengendalian internal untuk menentukan risiko salah saji yang material pada laporan keuangan dan asersi, melakukan pengujian efektivitas pengendalian operasi untuk mendeteksi dan mengoreksi salah saji material pada asersi, serta mendeteksi adanya salah saji material pada asersi [11]. Laporan keuangan dikatakan memiliki salah saji material, jika laporan keuangan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia [12]. Prosedur audit aktual atas utang usaha yang diterapkan oleh auditor sangat bervariasi tergantung pada sifat perusahaan, tingkat materialitas utang usaha, sifat dan pengendalian internal, serta risiko inheren. Risiko inheren merupakan penilaian auditor atas kemungkinan adanya salah saji yang material pada suatu saldo sebelum mempertimbangkan keefektifan pengendalian internal.

Adapun prosedur audit yang dilakukan untuk menguji saldo pada akun utang usaha [2], yaitu: Melakukan pemeriksaan dokumen yang mendasari pengeluaran kas untuk mengetahui apakah pengeluaran kas untuk kewajiban berjalan dengan baik atau tidak, Melakukan pemeriksaan dokumen yang mendasari tagihan yang belum dibayar setelah akhir periode, Melakukan penelusuran pada laporan penerimaan yang dikeluarkan sebelum akhir tahun ke vendor yang terkait untuk memastikan bahwa laporan penerimaan tersebut telah dimasukkan ke dalam utang usaha, Mengirimkan konfirmasi ke vendor terkait dengan klien untuk menguji vendor yang dihapus dari daftar utang usaha, dan Melakukan pengujian pisah batas (*cut off*

tests) untuk menentukan transaksi yang dicatat sebelum dan sesudah tanggal laporan posisi keuangan pada periode yang benar atau tidak.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisa dalam bentuk kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis [13]. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara (*interview*) dan studi pustaka. Teknik analisis pada penelitian ini, yaitu dengan mencari dan menyusun data yang telah dikumpulkan melalui wawancara (*interview*) dan studi pustaka, memilih data yang relevan dengan rumusan masalah, menyusun penelitian berdasarkan informasi yang didapat, dan memberikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu berupa catatan hasil wawancara (*interview*) yang dilakukan kepada Bapak Ridwan Arifin, S.E. Serta dari studi pustaka berupa kertas kerja laporan keuangan, dan jawaban surat konfirmasi atas utang usaha PT AKNS yang diperoleh dari arsip dokumen KAP Heliantono & Rekan. Berdasarkan hasil wawancara (*interview*) dan studi pustaka tersebut, diperoleh informasi mengenai prosedur audit atas utang usaha yang diterapkan pada PT AKNS oleh KAP Heliantono & Rekan.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada PT AKNS untuk saldo utang usaha per 31 Desember 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan. Penelitian ini berisi mengenai penerapan prosedur audit atas utang usaha secara lengkap, beserta dengan prosedur audit alternatif yang bersifat opsional. Prosedur audit alternatif ini diterapkan apabila auditor KAP Heliantono & rekan telah melaksanakan prosedur audit secara lengkap, tetapi menemukan hambatan yang belum terselesaikan.

Hasil Penerapan Perencanaan Audit Utang Usaha

Prosedur audit pada utang usaha diterapkan untuk mengetahui saldo utang usaha yang tersaji pada laporan keuangan PT AKNS telah disajikan dengan layak dan wajar atau belum. Sebelum diterapkan prosedur audit atas utang usaha, terlebih dahulu melakukan perencanaan audit untuk mengetahui luas prosedur audit yang akan dilaksanakan oleh anggota tim perikatan.

Adapun penerapan perencanaan audit utang usaha yang diterapkan pada PT AKNS sebagai landasan auditor terkait prosedur audit yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan audit pada saldo buku per 31 Desember 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan, adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Penerapan Perencanaan Audit Utang Usaha

Perencanaan Audit Utang Usaha (Teori Arens)	Perencanaan Audit Utang Usaha (KAP H & R)	Hasil
a) Melakukan identifikasi risiko bisnis klien yang mempengaruhi utang usaha Tahap 1: Penilaian Risiko Audit	a) Mengidentifikasi risiko bisnis klien yang mempengaruhi kemungkinan salah saji pada saldo utang usaha	PT AKNS merupakan perusahaan jasa yang bergerak pada bidang jasa konstruksi. Risiko bisnis yang dapat mempengaruhi utang usaha, yaitu perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

	Perencanaan Audit Utang Usaha (Teori Arens)	Perencanaan Audit Utang Usaha (KAP H & R)	Hasil
Tahap 2: Pelaksanaan Audit Lapangan	b) Melakukan penetapan materialitas kinerja dan menilai risiko inheren untuk utang usaha	b) Menetapkan nilai materialitas kinerja dan nilai risiko inheren yang berkaitan dengan saldo pisah batas yang berpotensi adanya salah saji pada saldo utang usaha	Berisiko kemungkinan adanya salah saji pada laporan keuangan.
	c) Menilai risiko pengendalian untuk siklus akuisisi dan pembayaran	c) Memahami dan menilai risiko pengendalian internal yang berkaitan dengan utang usaha	Siklus pembayaran utang telah memenuhi SOP perusahaan.
	a) Membuat rancangan dan pelaksanaan pengujian pengendalian serta pengujian substantif atas transaksi untuk siklus akuisisi dan pembayaran	a) Melakukan uji sampling transaksi utang usaha yang berdasarkan dengan dokumen invoice <i>outstanding</i>	Dokumen pembayaran yang telah dilakukan pengecekan, sudah sesuai dengan rincian utang usaha yang terjadi dan sudah terotorisasi dengan baik.
	b) Membuat rancangan dan melaksanakan prosedur analitis untuk utang usaha	b) Melakukan perbandingan saldo utang usaha pada periode yang dilakukan audit dengan periode tahun sebelumnya	Saldo utang usaha pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan saldo tahun 2020.
	c) Membuat rancangan pengujian atas rincian saldo utang usaha untuk memenuhi tujuan audit yang berkaitan dengan saldo	c) Mengirimkan surat konfirmasi kepada pihak vendor, melakukan <i>vouching</i> pada invoice <i>outstanding</i> , dan melakukan pengujian pisah batas (<i>cut off tests</i>)	Rancangan pengujian atas rincian saldo dilakukan dengan melakukan konfirmasi kepada pihak ketiga, melakukan <i>vouching</i> pada invoice <i>outstanding</i> , dan melakukan pengujian pisah batas (<i>cut off tests</i>). Terdapat beberapa vendor yang belum menjawab surat konfirmasi sampai dengan tanggal yang telah ditentukan, dikarenakan hal tersebut perlu diterapkan

Perencanaan Audit Utang Usaha (Teori Arens)	Perencanaan Audit Utang Usaha (KAP H & R)	Hasil
		<i>Subsequent Payment.</i> Diterapkannya <i>Subsequent Payment</i> , menghasilkan nominal saldo yang sesuai dengan bukti yang tersedia.

Sumber: Arsip Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan

Hasil Penerapan Prosedur Audit Utang Usaha

Adapun hasil dari analisis penerapan prosedur audit utang usaha yang diterapkan pada PT AKNS untuk saldo buku per 31 Desember 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan, adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Penerapan Prosedur Audit Utang Usaha

No.	Prosedur Audit Utang Usaha (Teori Arens)	Prosedur Audit Utang Usaha (KAP H & R)	Hasil
1.	Melakukan pemeriksaan dokumen yang mendasari pengeluaran kas	Melakukan pemeriksaan pada rekening koran dan invoice <i>outstanding</i>	Nama vendor, jumlah barang, dan nominal utang usaha sesuai dengan rincian yang terdapat pada invoice <i>outstanding</i> .
2.	Melakukan pemeriksaan dokumen yang mendasari tagihan yang belum dibayar setelah akhir periode	Melakukan pemeriksaan pada dokumen tagihan yang masih terutang	Ditemukan transaksi utang yang belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
3.	Melakukan penelusuran pada laporan penerimaan yang dikeluarkan sebelum akhir tahun ke vendor yang terkait	Menelusuri laporan penerimaan yang diterbitkan pada akhir tahun ke faktur vendor, dan memastikan bahwa laporan penerimaan tersebut telah dimasukkan ke dalam utang usaha	Pengklasifikasian utang usaha sudah disajikan dengan baik, tidak ditemukan salah saji yang material.
4.	Mengirimkan konfirmasi ke vendor terkait dengan klien	Mengirimkan surat konfirmasi kepada pihak vendor, dengan jangka waktu 2 minggu dari surat konfirmasi dibuat	Sudah dilakukan, tetapi beberapa vendor ada yang belum membalas surat konfirmasi sampai dengan tanggal yang telah ditentukan.
5.	Melakukan pengujian pisah batas (<i>cut off tests</i>)	Menelusuri laporan penerimaan yang dikeluarkan setelah akhir tahun ke faktur terkait, untuk memastikan bahwa hal tersebut dicatat	Transaksi yang dicatat sebelum dan sesudah tanggal laporan posisi keuangan, sudah dicatat pada periode yang benar dan tidak ditemukan salah saji

No.	Prosedur Audit Utang Usaha (Teori Arens)	Prosedur Audit Utang Usaha (KAP H & R)	Hasil
		sebagai utang usaha. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan transaksi yang dicatat sebelum dan sesudah tanggal laporan posisi keuangan pada periode yang benar atau tidak	yang material.

Sumber: Arsip Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan

Adapun hasil diterapkannya prosedur analitis pada laporan keuangan PT AKNS, menunjukan saldo utang usaha tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Kenaikan ini dikarenakan aktivitas perusahaan yang membaik dari tahun sebelumnya, hal tersebut membuat pendapatan perusahaan meningkat. Selain itu, perusahaan juga mengalami kenaikan pada pengeluarannya untuk menunjang aktivitas perusahaan yang membuat tingkat utang usaha juga meningkat.

Adapun rincian saldo akun utang usaha yang terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

1) Pihak Berelasi (*Related Parties*)

Utang usaha kepada pihak berelasi (*related parties*) yang terdiri dari 1 (satu) vendor, yaitu PT IST dengan nominal saldo sebesar Rp 4.973.945.702. Surat konfirmasi yang dikirimkan kepada PT IST sudah dijawab pada tanggal 19 April 2022 dengan nominal yang sesuai laporan keuangan PT AKNS Per 31 Desember 2021.

2) Pihak Ketiga (*Third Parties*)

Utang usaha kepada pihak ketiga (*third parties*) yang terdiri dari 4 (empat) vendor, yaitu PT MJP dengan nominal saldo Rp. 5.273.950, PT SPM dengan nominal saldo Rp. 32.336.700, Tk. KBS dengan nominal saldo Rp. 2.400.000, dan PT CSN dengan nominal saldo Rp. 18.828.150. Utang usaha kepada pihak ketiga (*third parties*) yang terdiri dari 4 (empat) vendor dengan total sebesar Rp. 58.838.800. tersebut belum diterima jawaban surat konfirmasi sampai dengan tanggal yang telah ditentukan, maka auditor perlu melakukan prosedur alternatif berupa *subsequent payment*. *Subsequent payment* diterapkan dengan cara menelusuri transaksi yang berkaitan dengan pembayaran utang setelah tanggal periode dilakukannya audit (setelah tanggal laporan posisi keuangan).

Adapun hasil dilakukannya prosedur *subsequent payment* atas utang usaha dari vendor yang belum membalas surat konfirmasi, adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Subsequent Payment Saldo Utang Usaha

Supplier / Date	No.	Due Date	Description	Amount	Paid	Payment Date	Balance Due
Third Parties							
PT MJP							
13/12/2021	78252263/12/MJP	12/01/2022	INV : 78252263/12/MPJPO	4.035.350,00	4.035.350,00	11/01/22	0,00
13/12/2021	78252295-12-MJP	12/01/2022	INV : 78252295-12-MPJPO	1.238.600,00	1.238.600,00	11/01/22	0,00
			Total PT MJP	5.273.950,00	5.273.950,00		0,00

Supplier / Date	No.	Due Date	Description	Amount	Paid	Payment Date	Balance Due
PT SPM							
20/11/2021	056/F/SPM/XI/2021	20/12/2021	INV : 056/F/SPM/XI/2021PO	1.652.200,00	1.652.200,00	31/01/22	0,00
22/11/2021	052/F/SPM/XI/2021	22/12/2021	INV : 052/F/SPM/XI/2021PO	1.650.000,00	1.650.000,00	31/01/22	0,00
22/11/2021	051/F/SPM/XI/2021	22/12/2021	INV : 051/F/SPM/XI/2021PO	3.905.000,00	3.905.000,00	31/01/22	0,00
22/11/2021	050/F/SPM/XI/2021	22/12/2021	INV : 050/F/SPM/XI/2021PO	2.145.000,00	2.145.000,00	31/01/22	0,00
22/11/2021	055/F/SPM/XI/2021	22/12/2021	INV : 055/F/SPM/XI/2021PO	1.760.000,00	1.760.000,00	31/01/22	0,00
22/11/2021	053/F/SPM/XI/2021	22/12/2021	INV : 053/F/SPM/XI/2021PO	2.887.500,00	2.887.500,00	31/01/22	0,00
26/11/2021	054/F/SPM/XI/2021	26/12/2021	INV : 054/F/SPM/XI/2021PO	4.867.500,00	4.867.500,00	31/01/22	0,00
29/11/2021	058/F/SPM/XI/2021	29/12/2021	INV : 058/F/SPM/XI/2021PO	2.145.000,00	2.145.000,00	31/01/22	0,00
29/11/2021	057/F/SPM/XI/2021	29/12/2021	INV : 057/F/SPM/XI/2021PO	3.465.000,00	3.465.000,00	31/01/22	0,00
30/11/2021	059/F/SPM/XI/2021	30/12/2021	INV : 059/F/SPM/XI/2021PO	297.000,00	297.000,00	31/01/22	0,00
14/12/2021	10546	13/01/2022	INV : 060/F/SPM/XII/2021PO	2.772.000,00	2.772.000,00	17/02/22	0,00
14/12/2021	10547	13/01/2022	INV : 061/F/SPM/XII/2021PO	165.000,00	165.000,00	17/02/22	0,00
14/12/2021	10550	13/01/2022	INV : 062/F/SPM/XII/2021PO	341.000,00	341.000,00	17/02/22	0,00
28/12/2021	10551	27/01/2022	INV : 064/F/SPM/XII/2021PO	1.512.500,00	1.512.500,00	17/02/22	0,00
28/12/2021	10552	27/01/2022	INV : 063/F/SPM/XII/2021PO	2.772.000,00	2.772.000,00	17/02/22	0,00
			Total PT SPM	32.336.700,00	32.336.700,00		0,00
Tk. KBS							
28/12/2021	200/AKNS-P/XII/21	04/01/2022	PO : 200/AKNS-C/XII/21	2.400.000,00	2.400.000,00	11/01/22	0,00
			Total Tk. KBS	2.400.000,00	2.400.000,00		0,00
PT CSN							
23/12/2021	1953	07/01/2022	INV : CSN/130/XII/2021PO	1.503.150,00	1.503.150,00	25/02/22	0,00
27/12/2021	1970	11/01/2022	INV : CSN/131/XII/2021PO	14.355.000,00	14.355.000,00	25/02/22	0,00
28/12/2021	1971	12/01/2022	INV : CSN/132/XII/2021PO	2.970.000,00	2.970.000,00	25/02/22	0,00
			Total PT CSN	18.828.150,00	18.828.150,00		0,00
			Total Third Parties	58.838.800,00			0,00

Sumber: Arsip Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan

Berdasarkan hasil prosedur audit yang telah dilakukan pada akun utang usaha PT AKNS oleh KAP Heliantono & Rekan, terdapat hambatan berupa konfirmasi yang belum mendapatkan balasan dari vendor sampai dengan tanggal yang telah ditentukan. Dikarenakan hal tersebut, perlu diterapkan prosedur alternatif *subsequent payment*. Dari hasil penerapan *subsequent payment* ini, menghasilkan kesesuaian nominal saldo utang usaha yang terdapat pada laporan keuangan dengan bukti yang tersedia. Dengan ditemukannya kesesuaian tersebut, hasil dari penerapan prosedur audit utang usaha pada laporan keuangan PT AKNS untuk periode 31 Desember 2021 dinyatakan telah disajikan dengan layak dan wajar tanpa ditemukan salah saji yang material.

Temuan

Berdasarkan Penerapan prosedur audit utang usaha pada PT AKNS yang telah dilakukan oleh KAP Heliantono dan Rekan sudah dilakukan secara keseluruhan, ditemukan kesesuaian antara prosedur audit pada teori Arens dengan penerapan di lapangan. Dikarenakan hal tersebut, tidak ditemukan temuan pada prosedur audit pada PT AKNS oleh KAP Heliantono dan Rekan.

Kendala

Adapun kendala yang dihadapi ketika melakukan penelitian dan menjadi tim audit saat menerapkan prosedur audit utang usaha di PT AKNS, yaitu surat konfirmasi yang belum dijawab oleh vendor sampai dengan tanggal yang telah ditetapkan. Membuat penelitian dan

proses audit terhambat, dikarenakan harus menunggu beberapa minggu untuk mendapatkan jawaban konfirmasi oleh vendor.

Solusi/Usulan Produk atau Jasa Penyelesaian Masalah

Ditemukannya masalah yang disebabkan karena vendor belum membalas konfirmasi sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan, adapun solusi atau usulan atas permasalahan yang ditemukan pada prosedur audit utang usaha di PT AKNS oleh KAP Heliantono dan Rekan. Solusi atau usulan yang dapat dilakukan, yaitu auditor melakukan prosedur alternatif *subsequent payment*, *subsequent payment* diterapkan dengan cara menelusuri transaksi yang berkaitan dengan pembayaran utang setelah tanggal periode dilakukannya audit (setelah tanggal laporan posisi keuangan).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas penerapan prosedur audit utang usaha yang telah dilakukan pada PT AKNS oleh KAP Heliantono & Rekan, diperoleh kesimpulan bahwa Penerapan prosedur audit utang usaha yang sudah diterapkan pada PT AKNS oleh KAP Heliantono & Rekan ditemukan hambatan, yaitu beberapa vendor belum membalas surat konfirmasi atas utang usaha sampai dengan tanggal yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, perlu diterapkan prosedur alternatif *subsequent payment* atas utang usaha untuk menemukan saldo pada vendor yang belum membalas surat konfirmasi. *Subsequent payment* diterapkan dengan cara menelusuri transaksi yang berkaitan dengan pembayaran utang setelah tanggal periode dilakukannya audit (setelah tanggal laporan posisi keuangan). Serta penerapan prosedur alternatif *subsequent payment*, menghasilkan saldo yang sesuai dengan bukti-bukti invoice *outstanding*. Dengan ditemukannya kesesuaian tersebut, hasil dari penerapan prosedur audit utang usaha pada laporan keuangan PT AKNS untuk periode 31 Desember 2021 dinyatakan telah disajikan dengan layak dan wajar tanpa ditemukan salah saji yang material.

Referensi

- [1] W. W. Hidayat, *Analisa Laporan Keuangan*. Ds. Sidoharjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- [2] M. Kristian, "Pengaruh Independensi Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Professional Judgement Auditor terhadap Kinerja Auditor," *J. STEI Ekon.*, vol. 27, no. 2, pp. 208–232, 2018, doi: 10.36406/jemi.v27i2.135.
- [3] Jasmadeti, T. Widyastuti, and Suyanto, "Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP Jakarta Pusat)," vol. 6, no. 12, pp. 155–175, 2018.
- [4] A. A. Arens, R. J. Elder, and M. S. Beasley, *Auditing & Jasa Assurance*. 2020.
- [5] G. Efendi and Saprudin, "Pengaruh Piutang Usaha dan Hutang Usaha terhadap Arus Kas Operasi pada PT Dunia Express Tahun 2016-2017," *J. Akunt. dan Perpajak. Jayakarta*, vol. 1, no. 1, pp. 12–24, 2019, doi: 10.53825/japjayakarta.v1i1.4.
- [6] D. Sunaryo, "Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017," *J. Sains Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, 2018.
- [7] Abdurokhim, "Prosedur Audit Vouching dan Pemeriksaan Fisik Aset Tetap di KAP Ci untuk PT . RP," vol. 1, no. 2, pp. 94–102, 2020.
- [8] A. A. Ramadhany, A. H. Fadlilah, and S. Masiyam, "Prosedur Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Ery dan Rekan," *Realible Account. J.*, vol. 1, pp. 1–9, 2021.
- [9] D. Pertiwi, Y. Sonjaya, and E. Sutisman, "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Prosedur Audit di Indonesia," *Proceeding Natl. Conf. Account. Financ.*, vol. 4, pp. 201–210, 2022, doi: 10.20885/ncaf.vol4.art26.
- [10] Institut Akuntan Publik Indonesia, "Standar Audit 300 (Revisi 2021) Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan," in *Standar Profesional Akuntan Publik*, vol. 300, no. Revisi, 2021, pp. 1–13.
- [11] R. Febyyanti and S. Praptoyo, "Prosedur Audit untuk Merespon Penilaian Risiko

- Kesalahan Penyajian Material karena Kecurangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan di Surabaya),” *J. Ilmu dan Ris. ...*, vol. 8, no. 12, pp. 1–17, 2019, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2722>.
- [12] W. Idawati, “Penghentian Prematur atas Prosedur Audit : antara Time Pressure, Risiko Audit dan Materialitas,” *J. Akunt. Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 122–131, 2018, doi: 10.30813/jab.v11i2.1384.
- [13] Syafnidawaty, “Penelitian Kualitatif,” *Universitas Raharja*, 2020. .